

ABSTRACT

Dwi Susanti Ramadini, *Effect of Land Area, Labor, Technology, and Length of Business on Salt Production in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency*. Supervisor Norita Vibriyanto, S.E., M.Si

This study aims to determine the influence of land area, labor, technology, and duration of business on salt production in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. The research approach is quantitative with multiple linear regression analysis methods. The sampling method in this study uses purposive sampling. The respondents in this study were 65 salt farmers located in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. The data used are primary and secondary data. Primary data were obtained through interviews using questionnaires. Secondary data were obtained from government agencies such as the Central Statistics Agency and literature related to the research topic. The results of this study show that land area and technology have a positive and significant impact on salt production because the larger the area used for salt ponds and the implementation of geomembrane technology, the higher the production will be. Meanwhile, the number of workers and the duration of the business do not affect salt production in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency.

Keywords: *length of business, land area, salt production, geomembrane technology, labor*

ABSTRAK

Dwi Susanti Ramadini, Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi, dan Lama Usaha Terhadap Produksi Garam di Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Dosen Pembimbing Norita Vibriyanto, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja, teknologi dan lama usaha terhadap produksi garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis linear berganda. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan menggunakan purposive sampling. Responden pada penelitian ini sebanyak 65 orang petani garam yang berada di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara menggunakan kuisisioner. Data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah seperti Badan Pusat Statistik serta literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan luas lahan dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi garam karna semakin luas lahan yang digunakan sebagai tambak garam yang digunakan dan dengan diterapkannya teknologi geomembran maka jumlah produksi juga akan mengalami peningkatan, sedangkan jumlah tenaga kerja dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap produksi garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Kata Kunci: lama usaha, luas lahan, produksi garam, teknologi geomembran, tenaga kerja